

## **Penyimpangan Nilai-Nilai Bela Negara dan Pancasila oleh Mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta**

Endah Sulistyaningrum<sup>1</sup>

*Prodi Teknik Lingkungan, FTM, UPN “Veteran” Yogyakarta*

*Email: 114210077@Student.Upnyk.Ac.Id*

### **ABSTRAK**

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk meneliti penyimpangan nilai-nilai bela negara dan Pancasila oleh mahasiswa di lingkungan Kampus UPN “Veteran” Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Objek dari penelitian ini adalah perilaku mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta yang terbukti melakukan penyimpangan nilai-nilai bela negara dan Pancasila. Data yang digunakan dalam jurnal ini diperoleh dari kajian literatur dan observasi melalui media sosial Instagram BEM KM UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai wadah aspirasi bagi mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai bela negara dan Pancasila melalui pembelajaran mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila yang mejadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester pertama UPN “Veteran” Yogyakarta masih dilanggar oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai bela negara dan Pancasila melalui mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila belum terimplementasi sepenuhnya oleh mahasiswa UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai output pembelajaran mata kuliah Pendidikan Pancasila serta Bela Negara dan Widya Mwat Yasa.

**Kata kunci** : Bela negara, Pancasila, implementasi.

### **ABSTRACT**

The writing of this journal aims to examine the deviations from the values of defending the state and Pancasila by students in the UPN “Veteran” Yogyakarta Campus. The research method used is analytical descriptive method. The object of this research is the behavior of UPN “Veteran” Yogyakarta students proven to have deviated from the values of defending the state and Pancasila. Data used in This journal was obtained from literature review and observation through social media Instagram BEM KM UPN “Veteran” Yogyakarta as a forum for aspirations for UPN “Veteran” Yogyakarta students. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the values of defending the state and Pancasila through learning of State Defense and Widya Mwat Yasa courses and Pancasila Education which became the compulsory subject for first semester students of UPN “Veteran” Yogyakarta hit by student. The results of this study indicate that the application of the values of defending the state and Pancasila through the State Defense and Widya Mwat Yasa courses and Pancasila Education has not been implemented yet completely by the students of UPN “Veteran” Yogyakarta as the learning output of the course Pancasila Education and State Defense and Widya Mwat Yasa.

**Keywords** : Nation state, Pancasila, implemented.

## PENDAHULUAN

Sikap bela negara menjadi salah satu dasar bagi seluruh rakyat Indonesia dalam perjuangan untuk memerdekakan Indonesia dari cengkeraman penjajah. Di dalam diri bangsa Indonesia sejak masa penjajahan telah menanamkan nilai-nilai bela negara, yaitu 1) Kecintaan terhadap tanah air; 2) Kesadaran berbangsa dan bernegara; 3) Rela berkorban untuk bangsa dan negara; 4) Memiliki kemampuan bela negara baik secara fisik maupun psikis; dan 5) Mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan Makmur.

Bela negara merupakan tekad, sikap dan perilaku seluruh warga negara yang dijiwai oleh rasa kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sikap bela negara harus dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali bagi mahasiswa. Sikap bela negara ini dapat diimplementasikan menurut posisi masing-masing. Peran mahasiswa dalam upaya menumbuhkan sikap bela negara dapat dilakukan sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa terdiri dari berbagai program studi yang semuanya membela negara menurut keahlian dan profesi agar Indonesia maju. Mahasiswa menjadi salah satu aset yang dimiliki oleh negara dalam upaya bela negara seperti yang tercantum dalam Pasal 27 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Jika negara Indonesia mengalami keadaan tertentu yang menghendaki warga negara turun tangan dan ikut membelanya, negara dapat melakukan tindakan yang mewajibkan warga negara ikut dalam bela negara. Bentuk bela negara sebagai perwujudan pertahanan negara harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta bentuk ancaman yang dihadapi saat ini dan di masa depan (Mahfud, 2020).

Namun, saat ini seringkali ditemukan isu-isu pelemahan kesadaran generasi muda dalam upaya bela negara. Pelemahan sikap bela negara tersebut salah satunya karena maraknya kasus korupsi yang dilakukan oleh oknum-oknum pejabat pemerintahan. Hal tersebut menjadi penyebab luntuhnya semangat nasionalisme

warga negara yang akan berimbas pada sikap bela negara.

Di tingkat perguruan tinggi, implementasi nilai-nilai bela negara dapat dilakukan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran bela negara bagi civitas akademika. Namun, tidak semua perguruan tinggi mencanangkan upaya-upaya untuk menumbuhkan sikap bela negara. Salah satu perguruan tinggi yang menjadi pelopor dalam pengimplementasian nilai-nilai bela negara adalah UPN "Veteran" Yogyakarta yang juga dikenal sebagai "Kampus Bela Negara."

UPN "Veteran" Yogyakarta mengarahkan mahasiswa untuk paham dan mengerti Pancasila sebagai dasar negara dan cinta tanah air untuk mewujudkan semangat bela negara (Budiman, Laksana, Hastangka, 2021). Implementasi nilai-nilai bela negara di lingkungan kampus UPN "Veteran" Yogyakarta diwujudkan dengan menyelenggarakan mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila. Mata kuliah tersebut bersifat wajib bagi mahasiswa yang menempuh semester I sehingga pada awal perkuliahan mahasiswa baru sudah dibekali dengan sikap bela negara yang kokoh. Topik-topik pembahasan seputar bela negara pada dua mata kuliah ini dikemas dalam materi yang menarik untuk dipelajari. Akan tetapi, pada pelaksanaannya masih ditemukan mahasiswa yang belum melaksanakan nilai-nilai bela negara yang telah dimuat dalam dua mata kuliah tersebut. Contoh kasus pelemahan sikap bela negara yang terjadi yaitu Wakil Presiden Mahasiswa periode 2021 mengundurkan diri karena kasus mal-administrasi merupakan salah satu tindakan yang tidak mencerminkan nilai-nilai bela negara.

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penyimpangan implementasi nilai-nilai bela negara di lingkungan kampus UPN "Veteran" Yogyakarta yang bertentangan dengan materi mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila ?

## METODE

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis dalam penelitian ini. Metode deskriptif analitis berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009). Penelitian ini mengambil sampel masalah sehari-hari yang berkaitan dengan implementasi bela negara di lingkungan kampus UPN "Veteran" Yogyakarta. Masalah-masalah tersebut kemudian dibahas untuk kemudian diambil kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Implementasi nilai-nilai bela negara dan Pancasila pada mahasiswa di lingkungan kampus UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi topik pembahasan utama yang menarik untuk diteliti karena latar belakang kampus sebagai kampus bela negara. Mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta sudah dibekali dengan pemahaman mengenai nilai-nilai bela negara dan Pancasila ketika menempuh semester pertama. Hal itu bermaksud agar mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta berperilaku sesuai dengan implementasi nilai-nilai bela negara dan Pancasila seperti yang diajarkan melalui mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila dalam menjalani perkuliahan maupun jika telah menyelesaikan pendidikan. Nilai-nilai Pancasila mencerminkan proses pembentukan perilaku dan norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sila-sila Pancasila dapat menjadi sumber pembentukan etika, nilai, dan norma dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Budiman, Hastangka, 2020).

Akhir-akhir penurunan penerapan nilai-nilai bela negara dan Pancasila di lingkungan kampus UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi suatu hal yang harus dievaluasi kembali. Kasus pelanggaran nilai-nilai bela negara dan Pancasila yang sedang terjadi di lingkungan kampus UPN

Penulis berfokus untuk mengkaji perilaku mahasiswa, baik yang mencerminkan maupun melanggar nilai-nilai bela negara yang telah diajarkan pada mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila. Perilaku tersebut akan dievaluasi sebagai output keberhasilan penanaman nilai-nilai bela negara dan Pancasila. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data yang bersumber dari jurnal ilmiah, observasi, dan media sosial BEM KM UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai wadah aspirasi mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta. Untuk hasil pengabdian Metode yang dimaksud adalah metode kegiatan, misalnya penyuluhan, pemberdayaan, pelatihan, atau pendampingan.

"Veteran" Yogyakarta adalah penyelewengan jabatan oleh Wakil Presiden Mahasiswa BEM KM UPN "Veteran" Yogyakarta periode 2021. Pengunduran diri tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tindakan mal-administrasi SOP internal dan penutupan informasi keuangan Kabinet Titik Harmoni BEM KM UPN "Veteran" Yogyakarta. Surat pengunduran diri tersebut diunggah pada akun media sosial Instagram BEM KM UPN "Veteran" Yogyakarta. Unggahan tersebut menuai berbagai komentar dari kalangan mahasiswa. Para mahasiswa menuntut agar BEM KM UPN "Veteran" Yogyakarta mengadakan musyawarah besar untuk membahas tindakan fatal tersebut seperti yang dikemukakan oleh akun @almiraurellia meminta agar BEM KM mengadakan kongres luar biasa dikarenakan masalah tersebut sangat penting untuk dibahas. Selain itu, akun @sarahnr1 juga memberikan pendapat yang menginginkan agar BEM KM menyelenggarakan kongres atau rapat terbuka dengan disertai bukti-bukti yang jelas agar tidak menggiring opini.

Tindakan penyalahgunaan wewenang jabatan oleh Wakil Presiden Mahasiswa tersebut bertentangan dengan nilai Pancasila sila ke-lima, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Semestinya keadilan ditegakkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perilaku tersebut terbukti berlawanan dengan nilai-nilai bela negara dan Pancasila. Sementara itu, pihak BEM

KM UPN “Veteran” Yogyakarta belum memberikan tindakan lebih lanjut mengenai tuntutan mahasiswa yang menginginkan untuk diadakannya musyawarah besar ataupun kongres luar biasa guna membahas permasalahan ini. Hal ini kurang sesuai dengan sila ke-empat Pancasila, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih terdapat kasus pelanggaran nilai-nilai bela negara dan Pancasila di lingkungan kampus UPN “Veteran” Yogyakarta. Tindakan tersebut tidak sesuai dengan isi materi pada mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila yang telah diajarkan kepada mahasiswanya.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai bela negara dan Pancasila melalui pembelajaran mata kuliah Bela Negara dan Widya Mwat Yasa serta Pendidikan Pancasila di lingkungan kampus UPN “Veteran” Yogyakarta seringkali dilanggar oleh mahasiswa. Intisari dari mata kuliah Pendidikan Pancasila belum sepenuhnya dijadikan fondasi untuk menguatkan dan melaksanakan bela negara di lingkungan kampus UPN “Veteran” Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya kesadaran mahasiswa dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dan Pancasila di lingkungan kampus UPN “Veteran” Yogyakarta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Lestanta & Hastangka. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta
- Budiman, Lestanta; Hari Dwi Laksana & Hastangka. (2021). Model Pendidikan Pancasila dan Bela Negara di UPN Veteran Yogyakarta dalam Menjawab Tantangan Kebangsaan. *Jurnal*

*Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Vol. 7, No. 3 : September 2021 E-ISSN: 2442-7667 pp. 545-554*

- Irawatie, Aniek; dkk. (2021). Analisis Konten Pembelajaran Mata Kuliah Wajib Universitas Berbasis Karakter Bela Negara. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 5 No 1 Bulan Maret 2021*
- Indrawan , Jerry & M. Prakoso Aji. Pendidikan Bela Negara sebagai Mata Kuliah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara / Desember 2018, Volume 8 Nomor 3*
- Sinjar, Muhammad Arafah. (2021). Ketaatan Hukum sebagai Wujud Belanegara: Perspektif Kaum Muda Kampus. *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398 Vol. 6, No. 4, April 2021*
- Utomo, Hastho Joko Nur; dkk. . Membangun Model Budaya Organisasi Berbasis Bela Negara Menuju Perguruan Tinggi Negeri Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum (PTN PK-BLU) UPN “Veteran” Yogyakarta. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara / April 2020, Volume 10 Nomor 1*
- Waluyo, Surryanto D; dkk. (2021). Pengajaran Nilai Bela Negara melalui Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Cegah Dini terhadap Radikalisme. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Volume 08, Nomor 01, Mei 2021*
- Wibawani, Anis Rosella Pitaloka, Sri. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Karakter Bela Negara melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Governance FISIP UPN “Veteran” Jatim Volume 9 Nomor 1 April tahun 2019*

Sutrisno, Isbandi & Sigit Tripambudi. (2018). *Studi Interaksi Simbolik Pemaknaan Mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta terhadap Nilai-Nilai Bela Negara*. Makalah Disajikan dalam Seminar Bela Negara *Call For Paper* "Bela Negara Benteng NKRI" di Universitas Pertahanan, Bogor, 14 November 2018

**Internet:**

Sholikah, Binti. (2020). *Mahfud MD: Bela Negara Bukan Hanya Hak, tapi Kewajiban*. Diakses 20 Oktober 2021, dari <https://republika.co.id/berita/qgo45l428/mahfud-md-bela-negara-bukan-hanya-hak-tapi-kewajiban>

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulisan jurnal Pancasila ini dapat dilaksanakan dengan baik atas bantuan Allah SWT dan berbagai pihak khususnya Ir. Lestanta Budiman, M.Hum., selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan oleh beliau serta pihak-pihak yang penulis jadikan referensi dalam penulisan jurnal Pancasila ini.

**TENTANG PENULIS**

Endah Sulistyaningrum dengan NIM 114210077 saat ini sedang menempuh semester pertama program studi Teknik Lingkungan di UPN "Veteran" Yogyakarta. Penulis sangat tertarik dengan isu-isu yang berkaitan dengan kebangsaan dan bela negara.